



Pranatan Anyar



CAMAT DIMINTA AWASI PROKES Pengunjung Candi Borobudur Diperiksa

MAGELANG (KR) - Pemkab Magelang melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang menyurati seluruh camat untuk mengantisipasi peningkatan Covid-19 selama libur Natal dan tahun baru.

Plt Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang Iwan Sutiarso SSos MSI, Kamis (24/12) mengatakan, para camat diminta mengingatkan para pelaku usaha pariwisata di wilayahnya masing-masing untuk tidak menyelenggarakan acara/kegiatan/event perayaan akhir tahun, guna menekan peningkatan kasus baru Covid-19.

Pengelola usaha pariwisata juga diminta mewajibkan pengunjung untuk menunjukkan hasil *rapid*



KR-Thoha

Pemeriksaan surat keterangan 'rapid test' antigen pengunjung Candi Borobudur.

test antigen bagi masyarakat dari luar Jawa Tengah yang akan berlibur ke Kabupaten Magelang. Juga diminta secara ketat mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di usaha pariwisata, melakukan pemantauan atas pelaksanaan hal-hal tersebut.

Sedangkan General Ma-

nager Taman Wisata Candi Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana mengatakan, pihaknya sudah melaksanakan perintah Pemkab Magelang tersebut, termasuk memeriksa pengunjung dari luar wilayah atau luar kota untuk menunjukkan bukti atau hasil *rapid test* antigen. **(Tha)-d**

LIBUR PANJANG AKHIR TAHUN Menkes Ajak Masyarakat di Rumah Saja

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meminta masyarakat agar mengusahakan tetap di rumah saja dan menerapkan 3M yakni menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, pada masa libur panjang akhir tahun sekarang ini.

"Jangan sampai sesudah liburan yang indah bersama keluarga ini, kemudian keluarga kita ada yang kena Covid-19," ujar Menkes dalam konferensi pers virtual di tengah kunjungan ke RSCM bersama Wakil Menkes Dante Saksono Harbuwono, Jumat (25/12).

Di sisi lain, Menkes akan menyiapkan lebih dari 100 tempat tidur tambahan di sejumlah rumah sakit untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 pascalibur Natal dan tahun baru.

Menkes mengatakan, penambahan jumlah tempat tidur akan dilakukan baik

di ruang biasa maupun ICU. "Sebenarnya tempatnya ada, tinggal kita tambah jumlah bed dan ICU-nya. Potensinya bisa sampai 100 bed tambahan. Dengan menambah jumlah bed di rumah sakit eksisting yang ada sekarang, teknisnya jadi lebih mudah," katanya.

Namun, yang darurat bukanlah kebutuhan ruangan karena tempatnya sudah tersedia, tetapi jumlah perawatnya perlu ditambah.

"Jumlah dokter cukup, alat kesehatannya cukup, ruangnya juga ada bisa nambah 100, tetapi kita butuh perawat," ungkapnya.

Dante Saksono Harbuwono mengatakan, Kemenkes sudah berkoordinasi dengan salah satu Direktur RSCM untuk menyusun program relawan perawat guna mengantisipasi lonjakan kasus pada masa libur panjang. **(Ati)-d**

Pedagang Pasar Jagalan Diskrining



KR-Widiastuti

Pelaksanaan skrining di Pasar Jagalan, Kalibawang, Kulonprogo.

KULONPROGO (KR) - Merespons adanya seorang pedagang di Pasar Jagalan, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo yang terpapar Covid-19 serta beberapa kasus positif di sekitar pasar tersebut, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo langsung melakukan skrining kepada pedagang, Rabu (23/12). Pedagang yang positif tersebut memiliki riwayat perjalanan dari Semarang.

"Sebanyak 240 pedagang diperiksa, hasilnya 24 reaktif, di antaranya 21 pedagang berasal dari luar Kulonprogo dan tiga pedagang dari Kalibawang. Ke-21 pedagang tersebut sudah dinotifikasi kepada Dinas Kesehatan Magelang, sedangkan tiga reaktif dari Kalibawang akan kami tindaklanjuti dengan swab

pada Senin (28/12)," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Banning Rahayujati MKes, Jumat (25/12).

Dijelaskan Banning, Desember ini kasus Covid-19 paling banyak dibanding bulan-bulan sebelumnya selama pandemi. Total kasus pada Desember hingga Jumat (25/12) sebanyak 428, meningkat dari November 232. Jumat ada penambahan 37 kasus dan sembuh sembilan. "Jadi total kasus di Kulonprogo 902, dengan rincian 377 isolasi, 508 sembuh dan 17 meninggal," ujarnya.

Banning mengajak masyarakat untuk bersama keluarga menikmati liburan hingga awal tahun baru di rumah saja. Bila tidak sangat penting, jangan melakukan kegiatan di luar rumah. **(Wid)-d**

Bandara Adisutjipto Buka Layanan Tes Antigen

YOGYA (KR) - Bandara Adisutjipto Yogyakarta membuka layanan *rapid test* antigen dan antibodi bagi penumpang pesawat. Layanan *rapid test* dilakukan selama periode Hari Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru), pukul 06.00-16.00 WIB.

"Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para penumpang pesawat, kami merasa perlu untuk mengadakan layanan *rapid test* antigen dan antibodi di Bandara Adisutjipto," ujar General Manager (GM) PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adisutjipto Yogyakarta Agus Pandu Purnama, Jumat (25/12).

Pelayanan ini menurut Pandu, berdasarkan Surat Edaran No 3 Satgas Pe-

nanganan Covid-19. Dimana surat hasil negatif *rapid test* antigen menjadi salah satu syarat wajib untuk terbang.

Layanan *rapid test* di Bandara Adisutjipto dikhususkan untuk penumpang yang hendak terbang melalui Bandara Adisutjipto. Untuk layanan *rapid test* antigen dikenakan biaya Rp 170.000. Sedangkan untuk *rapid test* antibodi Rp 85.000. Layanan *rapid test* ini berlokasi di Gedung EMPU yang berada di sisi Timur Terminal A Bandara Adisutjipto.

"Kami harap layanan ini dapat mempermudah para penumpang pesawat yang hendak melakukan perjalanan selama libur Natal dan tahun baru," ujarnya.

(Awh)-d

SATGAS INGATKAN PENTINGNYA PATUH PROKES Sebulan, Kasus Aktif Covid-19 Naik Dobel

JAKARTA (KR) - Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 mengungkapkan kenaikan kasus penularan yang semakin cepat berbanding lurus dengan bertambahnya daerah yang tidak patuh melaksanakan protokol kesehatan (prokes), penambahan jumlah testing dan momentum libur panjang.

"Kenaikan kasus aktif semakin lama semakin cepat. Ini yang perlu kita waspadai. Libur panjang selalu memicu kasus baru dalam jumlah besar, demikian juga dengan kepatuhan protokol kesehatan yang mengendor," tutur Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito dalam keterangan pers di Jakarta, Jumat (25/12).

Berdasarkan analisa sejumlah data, pada periode Maret-Juli 2020, kasus aktif meningkat dari 1.107 kasus menjadi 37.342 membutuhkan waktu empat bulan. Peningkatan kasus aktif ini juga diikuti peningkatan testing mingguan hingga 50 persen. Pada periode ini, peningkatan dibarengi event libur panjang Idul Fitri pada 22-25 Mei 2020.

Pada Agustus-Oktober, kasus aktif meningkat dari 39.354 menjadi

66.578 kasus hanya dalam waktu dua bulan. Testing mingguan pada periode ini meningkat 40 persen, dan jumlah daerah yang tidak patuh prokes juga meningkat dari 28,57 persen menjadi 37,12 persen. Pada periode ini, terjadi event libur panjang 17, 20 hingga 23 Agustus.

Kenaikan tertinggi dalam waktu tersingkat terjadi pada periode November-Desember. Kasus aktif meningkat dua kali lipat, dari 54.804 menjadi 103.239 hanya dalam waktu satu bulan. Hal ini dibarengi peningkatan testing yang lebih rendah dari sebelumnya, yakni 30 persen. Sedangkan daerah yang tidak patuh prokes juga meningkat 48,01 persen.

"Pada periode ini, kita sempat melewati event libur panjang 28 Oktober hingga 1 November," kata

Wiku.

Wiku menambahkan, dengan data tersebut dapat disimpulkan dalam setiap kenaikan kasus aktif, selalu diiringi kenaikan daerah yang tidak patuh protokol kesehatan, dan selalu berawal dari event libur panjang.

"Meskipun testing mingguan meningkat, namun hal tersebut tidak dibarengi penurunan kasus aktif. Kondisi saat ini masih tingginya laju penularan sehingga masih banyak kasus baru yang ditemukan dari setiap pemeriksaan," tuturnya.

Wiku meminta masyarakat belajar dari peristiwa ini. Ia mengimbau seluruh pihak untuk terus menerapkan prokes 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Prokes yang ketat harus diterapkan di mana saja, termasuk selama masa libur Natal dan tahun baru ini.

"Mari kita menjadi kelompok masyarakat yang berperan dalam menyelamatkan diri sendiri dan orang terdekat yang kita cintai dengan memilih untuk tidak bepergian dan menghindari kerumunan," kata Wiku. **(San)-d**

POSITIF COVID-19 DIY TAMBAH 256 KASUS Wajib Prokes dalam Setiap Aktivitas

YOGYA (KR) - Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembangun Setyaning Astutie MKes minta kepada masyarakat supaya bisa menyikapi libur panjang di masa pandemi Covid-19 ini secara bijak. Karena sedang pandemi, maka melaksanakan protokol kesehatan menjadi keharusan dalam setiap aktivitas masyarakat. Termasuk saat berkumpul dengan keluarga, sanak saudara atau kerabat yang datang dari luar kota harus disikapi de-

ngan cerdas.

"Tetap kenakan masker dengan benar, cuci tangan pakai sabun setiap kesempatan dan jaga jarak saat melakukan aktivitas bersama," pesan Pembangun kepada KR, Jumat (25/12).

Diakui, kenaikan kasus positif dalam beberapa waktu terakhir tergolong cukup tinggi. Karena itu, menghadapi libur Natal dan tahun baru ini koordinasi dengan kabupaten/kota terus dilakukan khususnya terkait sistem kese-

hatan. Termasuk melakukan pengawasan terhadap kasus Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY, Jumat, melaporkan kasus positif Covid-19 kembali memecahkan rekor harian dengan penambahan 256 kasus menjadi 10.653. Jumlah kasus meninggal pun ikut memecahkan rekor mencapai 12 kasus, menjadi 226 kasus.

"Angka penambahan ka-

sus harian ini menjadi yang tertinggi sejak kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di DIY," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan, tambahan kasus positif terbanyak 121 orang berdomisili di Kota Yogyakarta, 44 di Kabupaten Bantul, 41 di Sleman, 32 di Gunungkidul dan 18 orang di Kulonprogo. Sedangkan angka sembuh bertambah 155 menjadi 7.067. **(Ria/Ira)-d**

Petugas dan Pengunjung Baturraden Jalani 'Rapid Test' Antigen

BANYUMAS (KR) - Untuk memutus mata rantai penularan Covid-19, pengunjung dan petugas objek wisata (obwis) Baturraden selama liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020-2021 menjalani *rapid test* antigen.

"Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Baturraden yang berasal dari luar Banyumas harus menjalani *rapid test* antigen. Petugas wisata juga menjalani *rapid test* antigen," kata Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Disparbudpar) Banyumas Wahyono, Jumat (25/12).

Menurutnya, dari hasil tes antigen wisatawan dan petugas, sejauh ini belum ditemukan yang positif Covid-19. Selain

mewajibkan tes antigen, pengelola obwis Baturraden juga mengutamakan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Petugas terus melakukan pemantauan dari awal pengunjung masuk hingga di area wisata. "Jika ada wisatawan yang berkerumun, diminta jaga jarak," ungkap Wahyono.

Selama liburan Nataru, obwis alam Baturraden tetap menjadi tujuan wisatawan dari luar daerah untuk berlibur, di samping obwis lainnya di sekitar Baturraden.

Pada liburan Nataru ini Pemkab Banyumas meminta pengelola wisata untuk memperketat protokol kesehatan, jika ada pengelola wisata tidak menerapkan prokes, akan dikenai sanksi berat.

(Dri)-d

Tim Tes Swab Incar Kerumunan

TEMANGGUNG (KR) - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung menyiapkan tim khusus untuk melakukan tes swab pada warga yang berkerumun. Meski begitu, kerumunan tetap dibubarkan.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, Satgas Penanganan Covid-19 dan Polri serta Satpol PP bergerak mendeteksi kerumunan. Sedari awal warga diberi edukasi untuk tidak berkerumun pada masa liburan. Sebab, potensial terjadi penularan Covid-19.

"Pertama kami edukasi warga tidak berkerumun, jika tetap berkerumun akan dibubarkan, namun tetap harus tes swab, ini sudah keputusan pada rapat Satgas," kata Al Khadziq, Jumat (25/12).

Ia mengatakan, edukasi dilakukan Satgas dari tingkat kabupaten sampai desa, dengan memanfaatkan berbagai kesempatan. Diharapkan warga dapat mengingat, memahami dan mematuhi sehingga dapat mencegah penularan. "Kâami lakukan pencegahan, sedari awal untuk menghindari kejadian kasus yang besar," kata Al Khadziq.

Sekretaris Dinas Kesehatan Temanggung Khabib Muallim mengatakan, telah disiapkan tim dengan peralatannya untuk melakukan tes swab pada warga yang berkerumun. "Nanti jika ada warga yang berkerumun, petugas langsung mendatangi dan dilakukan tes swab," katanya.

Warga, Khabib, kemudian disarankan untuk isolasi mandiri sambil menunggu hasil swab keluar sekitar 3-5 hari, dan yang kedatangan positif, diharuskan untuk meneruskan isolasi mandiri hingga 10 hari. **(Osy)-d**

DUKUNG PENCEGAHAN COVID-19

Campursari Purwosari Ditampilkan Virtual

GUNUNGKIDUL (KR) - Ikut mendukung upaya pencegahan Covid-19, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Gunungkidul mengadakan pentas campursari di Kapanewon Purwosari secara virtual. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka tetap melestarikan seni budaya, meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Pentas campursari ini untuk mewadahi forum campursari tingkat kapanewon dalam menampilkan kreasinya. "Pelaksanaan pentas campursari ini dimaksudkan untuk tetap melestarikan seni budaya. Meskipun di tengah pande-



KR-Istimedia

Penampilan Campursari Purwosari secara virtual.

mi, dapat dilakukan secara virtual dengan ikut mendukung pencegahan Covid-19," kata Kepala Seksi Warisan Budaya Tak Benda

Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Budi Sulisty MM, Kamis (24/12).

Dalam pelaksanaan pentas campursari virtual yang

didukung Dana Keistimewaan DIY ini, dihadiri Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Eri Agustin dan Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Kelik Yunianto. Eri Agustin mendorong masyarakat untuk tetap disiplin protokol kesehatan. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Melalui upaya tersebut diharapkan ikut memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Protokol kesehatan perlu terus dilaksanakan, untuk ikut mendukung upaya pencegahan maupun pengendalian Covid-19," imbuhnya. **(Ded)-d**